

DAFTAR PUSTAKA

1. *World Health Organization*. Global Report on Diabetes. ISBN 978 92 4 1565257[Internet].2016;978:6–86. diunduh 19 Oktober 2020. Available from: http://www.who.int/about/licensing/copyright_form/index.
2. World Health Organization. Estimates for the year 2000 and projections for 2030. *World Health*. 2004;27(5):1047–53.
3. Soelistijo SA, Lindarto D, Decroli E, Permana H, Sucipto KW, Kusnadi Y, et al. Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia 2019. *Perkumpulan Endokrinol Indonesia*. 2019;1–117.
4. Power D. Standards of medical care in diabetes: Response to position statement of the American Diabetes Association [20]. *Diabetes Care*. 2020;29(2):476.
5. Lathifah NL. Hubungan durasi penyakit dan kadar gula darah dengan keluhan subyektif penderita diabetes melitus. *J Berk Epidemiol*. 2017;231–9.
6. Mateti U, Kunduru B, Akari S. Health-care cost of diabetes in South India: A cost of illness study. *J Res Pharm Pract*. 2013;2(3):114.
7. Zhuo X, Zhang P, Hoerger TJ. Lifetime direct medical costs of treating type 2 diabetes and diabetic complications. *Am J Prev Med*. 2013;45(3):253–61.
8. RSUD dr. Mohamad Soewandhie. profil RSUD dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya. 2019; diunduh 19 Oktober 2020. Available from: <https://rs-soewandhi.surabaya.go.id/dokumen-sakip/>
9. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes RI No. 30 tahun 2019 tentang Klasifikasi dan perizinan Rumah sakit. 2019;1–106.
10. Presiden Republik Indonesia. UU RI No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. 2009;1–65.

11. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Permenkes RI No. 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah sakit. 2010;1–60.
12. Sinta. Pengertian IGD, Rawat jalan, Rawat inap. Universitas Udayana. Universitas Udayana; 2011.
13. Wahyuningsih N. Analisis lost patient di poliklinik rawat jalan Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2008. Universitas Indonesia; 2009.
14. Han ES, Goleman, Daniel, Boyatzis, Richard, Mckee A. J Chem Inf Model [Internet]. 2019;53(9):1689–99. diunduh 14 Desember 2020. Available from: <http://e-journal.uajy.ac.id/10900/4/3TF06961.pdf>
15. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 1 tahun 2014 tentang penyelenggaraan jaminan kesehatan. 2014;2–7.
16. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Peratur Menteri Kesehat. 2013;(87):1–36.
17. Handiwidjojo. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. J EKSIS. 2009;02:32–8.
18. Infodatin. Situasi dan Analisis Diabetes. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014. p. 1–8.
19. Damanik, Erida. Pengaruh karakteristik , diet , dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penderita diabetes melitus tipe II rawat jalan di Rumah Sakit [Internet]. Universitas Sumatera Utara; 2020.
20. Holt RI., Cockram CS, Flyvbjerg A, Goldstein BJ. Textbook of Diabetes. Fourth edition. Wiley-Blackwell Publication; 2010. p. 85–103
21. Decroli E. Diabetes melitus tipe 2. Edisi pert. Kam A, Efendi YP, Decroli GP, Rahmadi A, editors. Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK. Unand/RS. Dr. M. Djamil Padang; 2019.
22. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus. Dep Kesehat RI. 2005;1–89.

23. Dirjen pengawasan Obat dan Makanan. Informatorium Obat Nasional Indonesia. Departemen Kesehatan RI; 2000.
24. Soelistijo SA, Lindarto D, Decroli E, Permana H, Sucipto KW, Kusnadi Y, et al. Konsensus pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB. PERKENI; 2015. p. 1–79
25. Tjandrawinata RR. Peran Farmaekonomi dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan obat-obatan. Working Paper of Dexa Medica Group. 2016.
26. Indrayathi PA, Noviyanti R. Cost of Illness (Beban Ekonomi Penyakit Dalam Pembangunan Kesehatan). Denpasar; 2016. p. 1–12
27. Masturoh I, Anggita N. Metodologi penelitian kesehatan. tahun 2018. Badan pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
28. Setiawan N. Penentuan ukuran sampel memakai rumus Slovin dan tabel Krejcie-Morgan : telaah konsep dan aplikasinya. Universitas Padjadjaran; 2007.
29. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013. p. 189–190
30. *American Diabetes Association*. Standards of medical care in diabetes - 2007. *Diabetes Care*. 2007;30:1–38.
31. Komariah, Rahayu S. Hubungan usia, jenis kelamin dan indeks massa tubuh dengan kadar gula darah puasa pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di klinik pratama rawat jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. *J Kesehat Kusuma Husada*. 2020;41–50.
32. Irawan D. Prevalensi dan faktor risiko kejadian Diabetes Melitus tipe 2 di daerah urban Indonesia. Universitas Indonesia; 2010.
33. Isnaini N, Ratnasari. Faktor risiko mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2018;14(1):59–68.
34. Nyenwe EA, Odia OJ, Ihekweba AE, Ojule A, Babatunde S. Type 2 diabetes in adult Nigerians : a study of its prevalence and risk factors in

Port Harcourt , Nigeria. *Diabetes Res Clin Pract.* 2003;62:177–85.

35. Baroroh F, Solikah WY, Urfiyya QA. Analisis biaya terapi Diabetes Melitus tipe 2 Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. *J Farm Sains dan Prakt.* 2016;I(2):11–22.
36. Wahyuni NKE, Febryana LP, Udayani NNW. Analisis efektivitas biaya penggunaan terapi kombinasi Insulin dan OHO pada pasien Diabetes tipe 2 rawat jalan di RSUD Wangaya. 2012;30–7.
37. Fowler MJ. Microvascular and macrovascular complications of diabetes. *Clin Diabetes.* 2011;29(3):116–22.